

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti tingkat kemampuan dari peserta didik itu sendiri.

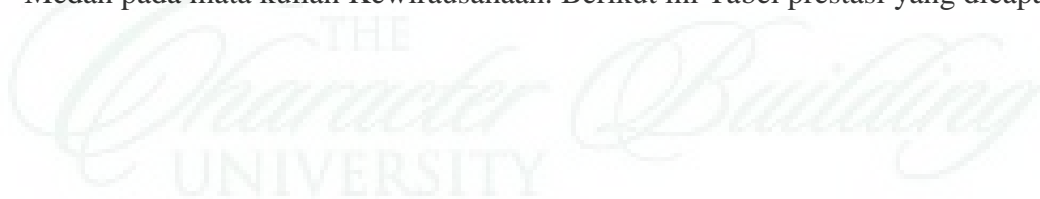
Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada era globalisasi ini kualitas sumber daya manusia dapat dilihat tingkat pendidikannya. Telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (dalam Salahudin, Alkrienciehie 2013:41) yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang berbertabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan pendidikan dilihat dari sudut pandang prestasi belajar pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, daya serap mahasiswa terhadap materi pembelajaran, serta prestasi mahasiswa yang berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan IPS (Indeks Prestasi Semester). Dalam suatu proses pembelajaran mahasiswa mempunyai keterkaitan yang erat dengan prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa.

Terdapat fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi angkatan 2017 Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan pada mata kuliah Kewirausahaan. Berikut ini Tabel prestasi yang dicapai:



Tabel 1.1
Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Angkatan 2017 Program
Studi Pendidikan Bisnis

No.	Kelas	Jumlah mahasiswa	Skor Nilai			
			A	B	C	E
1.	Reguler A	28	15	13	-	-
2.	Reguler B	31	10	21	-	-
3.	Ekstensi	30	6	22	1	1
Jumlah			31	56	1	1
Jumlah mahasiswa			89 Orang Mahasiswa			

Sumber : Hasil nilai DPNA mata kuliah kewirausahaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan dilingkungan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Bisnis, didapatkan informasi yaitu nilai DPNA mata kuliah kewirausahaan stambuk 2017. Dimana dari prestasi belajar yang diraih sudah cukup namun masih belum memuaskan karena sedikitnya mahasiswa yang mendapat nilai A pada mata kuliah kewirausahaan banyak disebabkan oleh beberapa faktor yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari mata kuliah kewirausahaan dari 89 mahasiswa stambuk 2017 Prodi Pendidikan Bisnis yang dalam sistem penilaiannya ada empat indikator (A, B, C, E). mahasiswa yang tergolong dalam prestasi belajar pada indikator A sebanyak 34%, indikator B 62%, indikator C 1%, dan indikator E 1%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar dan intensitas belajar. Menurut Munandar (2009:12) kreativitas belajar merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, dengan kata lain kreativitas belajar yang dimiliki mahasiswa akan berdampak kepada proses belajar

mengajar yang lebih giat tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kreatifitas belajar dapat terwujud penggunaan sumber belajar, metode belajar yang lain dan bervariasi, atau cara pemecahan masalah yang lain dari biasanya. Hal ini sesuai dengan indikator kreativitas belajar yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah, mampu menyampaikan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, memiliki daya imajinasi yang kuat, sering membaca hal-hal yang baru.

Mahasiswa yang kreatif adalah mahasiswa yang penuh dengan keterbukaan terhadap segala sumber yang dimilikinya, mengolah sumber tersebut untuk mencari alternative. Mahasiswa yang kreatif mampu mengambil keputusan yang bijak, mampu melahirkan banyak gagasan yang baru. Mahasiswa yang kreatif dapat berinteraksi dengan lingkungan dimana ia berada, mampu mengembangkan talenta yang dimilikinya dan belajar menggunakan kemampuan sendiri secara optimal.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Dengan kata lain, kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Mahasiswa yang kreatif diharapkan akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dari mahasiswa yang kurang kreatif.

Kreatifitas mahasiswa yang merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi maka apa yang ingin dicapai akan mempermudah dalam mencapainya. Dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa salah satu bentuk

upaya yang ditempuh oleh direktorat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (DP2M) adalah melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Dari hal tersebut maka universitas terkhususnya Universitas Negeri Medan (UNIMED) berkewajiban mengantarkan mahasiswa menggapai masa depan dan mengembangkan daya inovatif, responsive, keterampilan, dan daya saing melalui tri darma (UUD No.12 Tahun 2012).

Adapun hasil dari observasi yang penulis peroleh dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 adalah:

Tabel 1.2
Kreativitas Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap

No.	Pernyataan	Persentase	Jumlah
1	Kurang dalam Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	30%	27
2	Tekun dan tidak mudah bosan terhadap suatu pelajaran	19%	17
3	Mudah Kehabisan akal dalam memecahkan masalah	21%	19
4	Kurang akan inisiatif	17%	15
5	Kritis terhadap pendapat orang	12%	11

Sumber: Observasi Awal kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang kurang dalam memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mudah kehabisan akal dalam memecahkan masalah, Tekun dan tidak mudah bosan terhadap suatu pelajaran, Kurang akan inisiatif, Kritis terhadap pendapat orang dalam menghadapi atau menyelesaikan tugas-tugas mata Kuliah Kewirausahaan.

Hal ini terjadi karena untuk menyelesaikan tugas mata kuliah kewirausahaan terdapat beberapa tantangan dari internal maupun eksternal. Dengan memiliki kreativitas belajar yang tinggi seharusnya mahasiswa dapat menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan dosen.

Selain kreativitas belajar yang dimiliki mahasiswa terdapat faktor berikutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar yang merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dilihat dari aspek intensitasnya, belajar di kampus berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Belajar tidak harus dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Durasi waktu yang dihabiskan untuk belajar sangatlah menentukan prestasi belajarnya. Mahasiswa perlu mengulang pelajaran di rumah untuk mengoptimalkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah didapatkan di sekolah ataupun kampus.

Intensitas adalah perilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap situasi belajar. Menurut (Gie dalam Nuzurah:2013) Kecenderungan intensitas belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses pembelajaran. Sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang mempunyai

kecenderungan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Penulis telah melakukan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan mengenai Intensitas Belajar.

Tabel 1.3
Intensitas Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap

No	Pernyataan	Persentase	Jumlah
1	Arah sikap kritis	28%	25
2	Durasi kegiatan	11%	10
3	Frekuensi kegiatan	15%	13
4	Presentasi	17%	15
5	Motivasi	16%	14
6	Aktivitas	13%	12

Sumber: Observasi Awal Kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebenarnya sudah cukup, namun kurang dimaksimalkan dalam menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang mempunyai kecenderungan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dan dalam proses belajar kurang maksimal dalam menimbulkan dan mengubah tingkah lakumelalui latihan atau pengalaman.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan sudah cukup namun belum memuaskan.
2. Kurangnya kreativitas belajar mahasiswa dalam menghadapi atau menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah kewirausahaan.
3. Kreativitas belajar mahasiswa masih kurang sehingga berdampak pada prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan.
4. Kurangnya aspek intensitas dalam belajar mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.
5. Intensitas belajar yang berpengaruh pada prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa sudah cukup namun masih kurang maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas belajar mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan

2. Intensitas yang diteliti adalah intensitas belajar mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa stambuk 2017 Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh antara kreativitas dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Mahasiswa akan lebih meningkatkan hasil belajar agar mahasiswa mampu bersaing dalam dunia pekerjaan.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang membacanya serta sebagai acuan, pembanding, dan referensi bagi penulis/peneliti di masa yang akan datang.